

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Ummu Aiman
Kelas / Semester : V / II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2 . Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : PB 1. Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Metode : Daring

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Teks tentang peristiwa peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. Peta pikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. Teks tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

D. Media/Alat, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat :
Google classroom, whatsapp, <http://ujian.sdummuaiman.sch.id/> (untuk soal online)
Video pembelajaran yang akan di upload pada alamat (<https://www.youtube.com/c/SDUmmuAiman/playlists>)
2. Sumber Belajar :
Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (Religious)2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (melalui Google Classroom)3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan (melalui video pembelajaran yang di upload di chanel youtube yang disediakan)2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi4. Melalui Google Classroom, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (Communication)5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (Creativity)
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

E. Penilaian

Latihan soal online : Soal pilihan ganda, isian dan uraian

Portofolio :

1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.
2. Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Lawang,
Guru Kelas

Anisatul Karimah,S.Si

Rika Oktavia Saptiningtyas, S.Pd

Rangkuman Materi

Teks Nonfiksi

1. **Teks nonfiksi** adalah teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita atau hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Contoh teks nonfiksi yaitu : biografi, karya ilmiah, laporan berita, tulisan sejarah.
Salah satu cara mengidentifikasi teks adalah dengan membaca kemudian mencatat gagasan pokoknya. Isi teks akan mudah diingat apabila ditulis dalam bentuk peta pikiran.
2. **Peta pikiran** adalah suatu bagan yang digunakan untuk menggambarkan berbagai gagasan suatu teks. Peristiwa dalam teks nonfiksi dapat ditemukan dengan membaca teks secara seksama.
3. **Mengidentifikasi Peristiwa Penting**

Untuk mengidentifikasi peristiwa penting adalah dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks, berikut ini adalah beberap kata tanya dan fungsinya,

- a. Apa, berfungsi untuk menanyakan keadaan, perilaku dan penjelasan isi teks.
 - b. Di mana, berfungsi untuk menanyakan tempat suatu peristiwa berlangsung, lokasi yang akan dituju, serta tempat digunakan dalam teks.
 - c. Kapan, berfungsi menanyakan waktu terjadinya suatu keadaan atau peristiwa dalam teks.
 - d. Siapa, berfungsi untuk menanyakan pelaku yang terkait atau turut serta dalam peristiwa dalam teks.
 - e. Mengapa, berfungsi untuk menanyakan alasan atau sebab sebuah peristiwa yang terjadi dalam teks.
 - f. Bagaimana, berfungsi untuk menanyakan cara atau proses sebuah peristiwa terjadi atau menanyakan keadaan atau kejelasan suatu hal dalam teks.
 - g. Berapa, berfungsi untuk menanyakan banyak, jumlah, atau satuan dan berupa angka.
4. **Menyampaikan urutan peristiwa dari teks nonfiksi**
 - a. Memahami isi teks
 - b. Menemukan peristiwa di setiap paragraf
 - c. Menuliskan urutan peristiwa

IPA

1. Proses terjadinya air tanah:
Air bergerak meninggalkan tanah ke udara melalui proses penguapan. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).
2. Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah karena air yang meresap akan diserap akar di dalam tanah sehingga menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.
3. Kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air :
 - a. kebakaran hutan
 - b. penebangan pohon secara liar
 - c. pembangunan gedung, pabrik dan perumahan
 - d. pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton
 - e. alih fungsi hutan atau gunung menjadi lahan persawahan
4. Akibat jika daerah resapan air semakin berkurang
 - a. banjir bandang
 - b. longsor
 - c. air cadangan menipis
 - d. tanah menjadi kering dan pecah-pecah karena air dalam tanah menguap secara terus menerus

5. Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:
 - a. Menghemat penggunaan air
 - b. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah
 - c. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah. Akar pohon yang kuat akan mampu menyerap air dan mengikat air tanah.
 - d. Mengurangi polusi, baik polusi udara, air dan tanah. Polusi udara akan mengakibatkan hujan asam yang bersifat meracuni dan menyebabkan korosi pada logam. Polusi air mengakibatkan air tidak dapat digunakan dan meracuni makhluk hidup. Polusi tanah menyebabkan tanah dapat mencemari air tanah yang menjadi sumber air.
6. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian
7. Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.
8. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.
9. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi
10. Penyebab kelangkaan air
 - a. musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang dan air hujan yang turun langsung diserap oleh tanah
 - b. air sungai, danau yang surut menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan
11. Akibat kelangkaan air
 - a. sumur warga menjadi kering
 - b. tanah menjadi kering dan tandus
 - c. tanaman akan layu dan mati karena kekurangan air

Lampiran 2. Tugas Portofolio (KI 4)

1. Bahasa Indonesia

Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

- Siswa membaca teks berjudul “Siklus Air Tanah”.
- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan dalam bentuk diagram alir. Kemudian, secara bergantian siswa membacakan hasil pekerjaannya.

Bentuk Penilaian: Penugasan

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Teks bacaan

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

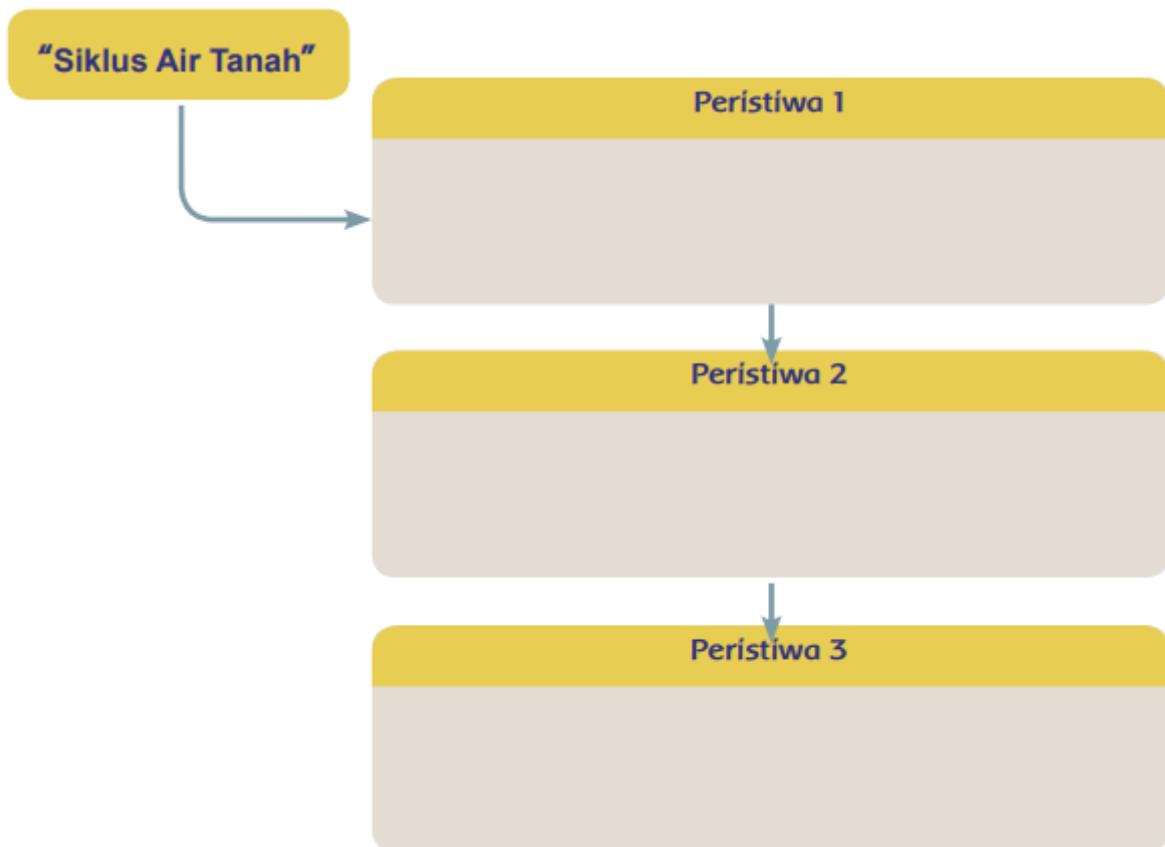
Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

Tuliskan Peristiwa yang ada pada teks bacaan di atas dalam diagram alir berikut :



Rubrik Penilaian KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. IPA

Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

1. Mengukur pengetahuan siswa tentang siklus air, faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaannya.
2. Mengukur keterampilan siswa menggambar bagan siklus air tanah.

Kegiatan yang di lakukan :

Lakukan kegiatan berikut :

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama lebih kurang 1 jam
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang.
5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang?
6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata?
7. Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?
8. Apa yang dimaksud air tanah?
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air tanah	Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap.	Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap.
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah	Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bimbingan guru.
Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih	Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bimbingan guru.

Lampiran 3. Soal KI 3 : Pengetahuan

Latihan Soal Harian

Bahasa Indonesia KD 3.8

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no 1-3!

Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak dan mencuci. Peryaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, kimia dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya. Masyarakat memerlukan air dalam jumlah besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai terdekat atau sumber – sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber – sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampung berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas chlorine untuk membunuh kuman berbahaya.

1. Informasi yang tidak sesuai dengan teks tersebut adalah
 - a. sebagian besar air yang menutupi planet bumi berupa air laut
 - b. masyarakat tidak banyak membutuhkan air
 - c. air yang tidak asin digunakan untuk minum, memasak dan mencuci
 - d. air diperoleh dari sumber – sumber air
2. 3% air di dunia berupa
 - a. air asin
 - b. air berlumpur
 - c. air segar
 - d. air keruh
3. Pemberian gas chlorine bertujuan untuk
 - a. menjernihkan air
 - b. menambah mineral
 - c. memudahkan penggunaan
 - d. membunuh kuman berbahaya
4. Air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah disebut
5. Bagaimana cara menceritakan kembali peristiwa dalam bacaan?

IPA KD 3.8

6. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
 - a. penguapan
 - b. pengembunan
 - c. pengendapan
 - d. peresapan
7. Dibawah ini merupakan salah satu cara menghemat air adalah ...
 - a. menggosok gigi dengan air secukupnya
 - b. menyiram bunga dengan banyak air
 - c. menggunakan air untuk bermain – main
 - d. mencuci kendaraan yang masih bersih
8. Salah satu cara agar cadangan air selalu tersedia adalah ...
 - a. mengaspal jalan
 - b. membuat sengkedan
 - c. membuat sumur resapan
 - d. menebang pohon untuk bahan bangunan
9. Air hujan yang tidak dapat diserap oleh tanah di sebut air
10. Jelaskan proses daur air dapat menghasilkan air yang bersih!

Rubrik Penilaian KI 3

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria Penskoran
1	b. masyarakat tidak banyak membutuhkan air	1	Skor 1 jika menjawab benar
2	c. air segar	1	Skor 1 jika menjawab benar
3	d. membunuh kuman berbahaya	1	Skor 1 jika menjawab benar
4	air tanah	3	Skor 3 jika menjawab benar sesuai pedoman Skor 2 jika jawaban masih berhubungan Skor 1 jika menjawab salah
5	a. Memahami isi teks b. Menemukan peristiwa di setiap paragraf c. Menuliskan urutan peristiwa	4	Skor 4 jika menyebutkan 3 jawaban benar Skor 3 jika menyebutkan 2 jawaban benar Skor 2 jika menyebutkan 1 jawaban benar Skor 1 jika menyebutkan 3 jawaban tidak benar
6	d. peresapan	1	Skor 1 jika menjawab benar
7	a. menggosok gigi dengan air secukupnya	1	Skor 1 jika menjawab benar
8	c. membuat sumur resapan	1	Skor 1 jika menjawab benar
9	air permukaan	3	Skor 3 jika menjawab benar sesuai pedoman Skor 2 jika jawaban masih berhubungan Skor 1 jika menjawab tidak benar
10	Proses daur air menghasilkan air bersih terdiri dari tahapan penguapan, kondensasi, dan presipitasi. Setelah presipitasi atau mengendap di tanah air yang muncul ke permukaan dapat dimanfaatkan kembali sebagai air bersih. Oleh perusahaan air minum, air tersebut diolah kembali agar dapat dikonsumsi masyarakat.	4	Skor 4 jika menjelaskan runtut dan saling berkaitan Skor 3 jika menjelaskan runtut dan kurang berkaitan Skor 2 jika menjelaskan kurang runtut dan kurang berkaitan Skor 1 jika menjelaskan tidak saling berhubungan
<p>Nilai = Jumlah Skor x 5</p>			

